

## Aplikasi Sistem Pengendalian Internal Terhadap Piutang Pada PT. Mitra Toyota Indonesia

Abas Sunarya<sup>1</sup> Euis Siti Nur Aisyah<sup>2</sup> Kiky Rizky Amelia R<sup>3</sup>  
Dosen STMIK Raharja<sup>1</sup>, Dosen AMIK Raharja<sup>2</sup>, Mahasiswa STMIK Raharja<sup>3</sup>  
e-mail : [abas@raharja.info](mailto:abas@raharja.info); [euis@raharja.info](mailto:euis@raharja.info); [kiky.rizky@raharja.info](mailto:kiky.rizky@raharja.info)

### Abstrak

Dalam perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur, fokus utama perusahaan dalam melakukan penjualan dilakukan secara kredit. Penjualan kredit akan menimbulkan piutang dari konsumen. Piutang usaha suatu perusahaan pada umumnya merupakan bagian terbesar dari aktiva lancar serta bagian terbesar dari total aktiva perusahaan. Oleh karena itu pengendalian internal terhadap pengendalian piutang usaha sangat penting diterapkan agar tidak terjadi kecurangan dalam siklus kerja yang dapat merugikan perusahaan. Penelitian dilakukan di PT. Mitra Toyota Indonesia yang beralamat di Jalan Raya Serang Km. 24 Balaraja – Tangerang Provinsi Banten. Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan analisa pada sistem yang berjalan untuk mengetahui penerapan sistem pengendalian internal atas piutang di PT. Mitra Toyota Indonesia. Penelitian dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan studi pustaka. Analisanya menggunakan metode SWOT dan PIECES. Penulis juga menggunakan diagram *Unified Modelling Language* (UML) untuk menggambarkan prosedur sistem yang berjalan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan aplikasi sistem pengendalian piutang PT. Mitra Toyota Indonesia memiliki pengaruh dalam meminimalkan jumlah piutang tak tertagihnya dan meminimalkan terjadinya kerugian pada perusahaan, sehingga dihasilkan sebuah rekomendasi kepada perusahaan untuk melakukan pengembangan sistem informasi.

Kata Kunci : *Penjualan kredit, Piutang, Pengendalian, Intern*

### PENDAHULUAN

Pada dasarnya dalam suatu kegiatan usaha, tujuan utama suatu perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang maksimal dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Laba yang maksimal diperoleh dari hasil tingginya tingkat penjualan. Semakin tinggi tingkat volume penjualan, maka semakin besar laba yang akan diperoleh.

Kegiatan penjualan sendiri tidak hanya sekedar aktivitas menjual barang yang diproduksi saja, tetapi juga terdiri dari kegiatan pemesanan, pencatatan yang baik, dan penerimaan pembayaran dari pembeli. Penjualan berdasarkan cara pembayarannya dapat dibedakan menjadi dua, yakni penjualan tunai dan penjualan kredit. Pada penjualan kredit biasanya dilakukan oleh perusahaan manufaktur

Dalam perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur, fokus utama perusahaan dalam melakukan penjualan dilakukan adalah secara kredit. Penjualan kredit tidak akan segera menghasilkan penerimaan kas tetapi akan menimbulkan piutang kepada konsumen kemudian pada saat hari jatuh temponya, terjadi aliran kas masuk (*cash flow*) yang didapat dari pengumpulan piutang usaha tersebut.

Piutang usaha suatu perusahaan pada umumnya merupakan bagian terbesar dari aktiva lancar serta bagian terbesar dari total aktiva perusahaan. Untuk melaksanakan ketentuan Pasal 58 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, perlu menetapkan Peraturan Pemerintah tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah. Sistem Pengendalian Intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi

melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Oleh karena itu pengendalian intern terhadap pengendalian piutang usaha sangat penting diterapkan agar tidak terjadi kecurangan dalam siklus kerja yang dapat merugikan perusahaan. Kecurangan yang mungkin dapat terjadi pada bagian piutang usaha adalah menunda

pencatatan piutang dengan melakukan cash lapping, melakukan pembukuan yang palsu atas mutasi piutang dan lain sebagainya. Pengendalian intern piutang adalah salah satu cara untuk mengantisipasi dan meminimalisir adanya penyimpangan kecurangan dalam siklus kerja.

PT. Mitra Toyotaka Indonesia adalah perusahaan yang bergerak di bidang *manufacturing* dengan menggunakan bahan baku *steel* adanya permasalahan yang terjadi pada sistem yang berjalan belum terdapat pengawasan intern yang maksimal, sehingga terjadi banyaknya kredit yang bermasalah yang menimbulkan piutang tak tertagih sehingga menyebabkan ketidaksesuaian cadangan piutang tak tertagih

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data mengenai keadaan secara langsung, dan melakukan analisa terhadap keadaan tersebut guna mendapatkan suatu hasil akhir yang bermanfaat bagi penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mencari atau mengumpulkan data serta mengolah informasi yang diperlukan yaitu metode observasi, wawancara dan studi pustaka. Teknik analisa menggunakan metode analisa SWOT.

#### **LANDASAN TEORI Definisi Pengendalian**

Menurut Hery (2014:159), “Pengendalian adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum/undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan”.

#### **Definisi Piutang**

Firdaus A. Dunia (2013:189), berpendapat “Piutang adalah klaim dalam bentuk uang terhadap perusahaan atau perseorangan.”

#### **Definisi UML**

Menurut Rosa dan Sholahuddin (2013:13), “*Unified Modeling Language*(UML) adalah salah standar bahasa yang banyak digunakan didunia industri untuk mendefinisikan requirement, membuat analisa & desain, serta menggambarkan arsitektur dalam pemograman berorientasi objek”.

#### **Definisi MSQl**

Alexander F.K. Sibero (2013:97), mengatakan “MySQL adalah suatu RDBMS ( *Relational Database Management System*) yaitu aplikasi sistem yang menjalankan fungsi pengolahan data”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa MySQL adalah aplikasi untuk mengolah data yang saling berhubungan.

#### **Definisi Database**

Menurut Syahrial Chan (2017:161), “*Database* adalah tempat menyimpan koleksi data yang teroganisir dari skema, tabel, *view*, *query*, *store procedure* dan objek-objek lainnya”. Sri Mulyani(2016:148) berpendapat, “*Database* adalah sekumpulan dari semua data yang diperlukan oleh sistem”.

Menurut Anhar (2016:19), “*Database* (Basis Data) dapat diartikan sebagai suatu pengorganisasian data dengan bantuan komputer, yang memungkinkan dapat diakses dengan mudah dan cepat.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa *database* adalah sebuah tempat yang menampung sekumpulan data dan prosedur, diorganisir dengan bantuan komputer yang memungkinkan dapat diakses dengan mudah dan cepat.

## **PERMASALAHAN**

Melihat perkembangan teknologi yang semakin cepat dapat mendukung proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pimpinan. Perkembangan informasi yang lengkap dan akurat akan memberikan kepastian dan menghindarkan keraguan akan informasi tersebut serta keabsahan dari informasi tersebut.

Sistem pengolahan data piutang yang berjalan di PT. Mitra Toyotaka Indonesia saat ini masih dilakukan dengan konvensional, yaitu catatan manual dan rekap data menggunakan *Microsoft Excel*, data piutang customer masih tergabung menjadi satu dalam satu worksheet yang dirasa masih kurang maksimal karena masih manual dengan *Microsoft Excel*, data belum terdatabase dan belum terintegrasi, dimana masih terjadi salah input data tagihan milik customer dikarenakan data masing-masing customer tidak dipisah, dimana admin juga masih harus menambah baris pada lembar kerja *Microsoft Excel* untuk dapat menginput apabila ada tambahan tagihan milik customer. Dan dalam proses pembuatan laporan data piutang, rekap piutang customer digabung menjadi satu worksheet, proses pembuatan laporan data customer dapat mengurangi keakuratan laporan tersebut karena dapat terjadi kesalahan masuknya tagihan dan pemotongan tagihan customer.

## **LITERATURE REVIEW**

Sebelumnya terdapat banyak penelitian yang dilakukan mengenai management aset dalam upaya meningkatkan manajemen yang baik dan memudahkan dalam proses pengolahan dan pembuatan laporan data aset, dilakukan studi pustaka sebagai salah satu alat dari penerapan metode penelitian. Diantaranya mengidentifikasi kesenjangan, mengidentifikasi metode yang pernah dilakukan serta mengetahui orang lain yang spesialisasi dan era penelitiannya sama dibidang ini. Beberapa literature review tersebut adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nabila Habibie (2013). Penelitian yang telah dilakukan oleh Nabila Habibie berjudul “**Analisis Pengendalian Intern Piutang Usaha Pada PT Adira Finance Cabang Manado**” pembahasan ini hanya dibatasi pada penerapan SOP (Standard Operating Procedures) pada divisi collection, penentuan resiko terhadap piutang usaha pada PT. Adira Finance Manado, memberikan informasi dan komunikasi mengenai piutang usaha, serta membuat pengawasan atau pemantauan terhadap piutang.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Gary Hamel (2013) dari Universitas Sam Ratulangi Manado. Penelitian yang telah dilakukan berjudul “**Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Terhadap Piutang Pada PT Nusantara Surya Sakti**” pada tahun 2013. Pembahasan ini hanya membahas mengenai prosedur penjualan kredit, penilaian resiko pada PT Nusantara Surya Sakti, dan laporan kinerja pada setiap bagian dan laporan keuangan.
3. Penelitian dalam sebuah Jurnal yang dilakukan oleh Meilina Adhariani (2017) dari PT. Gahuru Galangan Internasional yang berjudul “**Analisis Sistem Pengendalian Intern Piutang Pada CV. Varia Rasa Banjarmasin**”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem pengendalian intern piutang yang seharusnya diterapkan pada CV. Varia Rasa Banjarmasin. Dan membahas pengendalian intern piutang yang masih belum dijalankan oleh perusahaan secara baik karena tidak terdapat pemisahan fungsi yang tegas.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Nanik Dyah Wijayanti, Hendro Subroto, Suhendro (2017). Penelitian yang telah dilakukan berjudul “**Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Terhadap**
5. Penelitian yang dilakukan oleh Natalia Nur Afifah, Santiriningrum Soebandhi dan Rony Wardhana (2015) dari Universitas Natorama Surabaya. Dalam Penelitian terdapat kesimpulan bahwa persetujuan kreditnya dilakukan secara lisan tanpa adanya pendukung dokumen kesepakatan pembayaran dan dokumen daftar penagihan belum tercantum nomor bukti secara sistematis. penelitiannya yang

berjudul “Analisis Pengendalian Internal Atas Piutang Pada PT GIS”. Pembahasan ini membahas lingkungan pengendalian pada PT GIS, penentuan resiko, bagaimana aktivitas pengendalian, membuat informasi dan komunikasi, memberikan pengawasan atau pemantauan pada PT GIS.

STRENGTH	WEAKNESS
Tersedia perangkat komputer dengan koneksi internet	Pemanfaatan Teknologi dan sarana belum maksimal
Tersedia Koneksi internet berupa LAN	Pengarsipan data masih berupa berkas
Pimpinan perusahaan mendukung pada peningkatan sistem terkomputerisasi	Rekap data piutang masih manual menggunakan Ms. Excel
OPPORTUNITY	THREAT
Ketersediaan teknologi komputer yang senantiasa berkembang dengan harga terjangkau	Kondisi cuaca dapat mempengaruhi koneksi internet
Akses informasi yang semakin mudah didapat (gratis)	Adanya persaingan negatif antar perusahaan
Semakin banyak tenaga ahli dibidang IT	Ancaman cracker yang mungkin merusak sistem

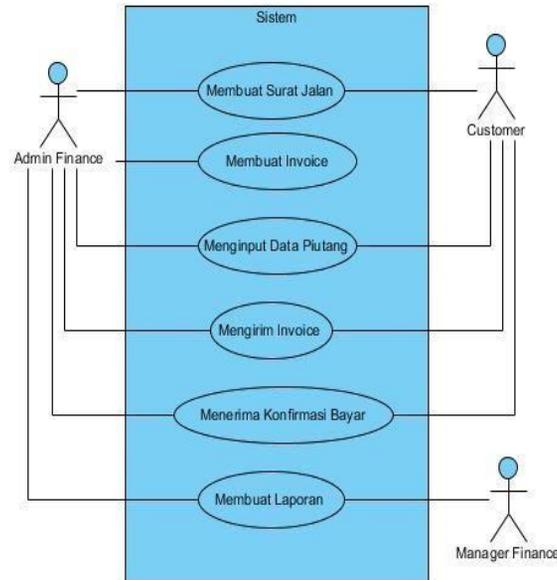
## PEMBAHASAN

Setelah mengamati dan meneliti dari beberapa permasalahan yang terjadi berdasarkan sistem yang berjalan di PT. Mitra Toyotaka Indonesia, untuk dapat

menyediakan informasi sebagai pendukung suatu laporan piutang perusahaan dibutuhkan suatu sistem informasi pengendalian piutang terkomputerisasi yang diharapkan dapat mengurangi kendala-kendala yang sering terjadi sehingga dapat mempermudah proses kegiatan pengotrolan dan pelaporan piutang yang berisi informasi yang akurat dan relevan. Sistem yang lebih baik akan mampu meningkatkan kualitas dan mutu dalam pelaporan piutang PT. Mitra Toyotaka Indonesia.

Analisis SWOT dilakukan untuk mencari strategi dengan menggunakan kekuatan (*strenghths*), peluang (*opportunities*), kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threats*) (SWOT). Dengan mengidentifikasi kekuatan dan faktor-faktor positif yang berasal dari internal organisasi (*strenghths*), kelemahan dan faktor-faktor negatif dari internal (*weakness*), peluang atau kesempatan dan keuntungan dari faktor eksternal (*opportunities*) dan ancaman atau resiko yang dipengaruhi oleh faktor eksternal organisasi (*threats*).

Alur proses yang digunakan dalam menjalankan sistem pengendalian piutang pada PT. Mitra Toyota Indonesia :



**Gambar 1** Use Case Diagram Sistem Pengendalian Piutang yang berjalan

Berdasarkan gambar 1. Use case diagram yang sedang berjalan saat ini dapat dijelaskan bahwa:

1. sistem yang mencakup semua kegiatan yang berjalan,
2. 3 *actor* yang melakukan kegiatan, yaitu admin finance, customer, dan manager finance
3. 6 *use case* yang dilakukan oleh *actor*

### IMPLEMENTASI

Dibuat perancangan sistem aplikasi web ini merupakan alat bantu untuk memudahkan user untuk mengakses data aset agar sistem efektif dan efisien pada PD. BPR Kerta Raharja Cabang Balaraja.

1. Tampilan Login

The image shows a login form with a red Toyota logo at the top center. Below the logo are two input fields: 'Username' and 'Password'. At the bottom center is a button labeled 'LOGIN'.

**Gambar 2. Tampilan Login**

Tampilan login ini digunakan beberapa level user untuk mengakses masuk halaman pertama.

2. Tampilan menu data

The screenshot shows the PT. MITRA TOYOTAKA INDONESIA Data menu. At the top, there is a navigation bar with buttons for Beranda, Data, Transaksi, Laporan, and Logout. Below this, a dropdown menu is open, showing options: Akses, Produk, Kendaraan, and Pelanggan (which is highlighted). Under the dropdown, there are links for Daftar Pelanggan and Tambah Pelanggan. At the bottom, there is a table with the following columns: Nama Pelanggan, Alamat, No. Telepon, Email, Cetak, Ubah, and Hapus. The table is currently empty.

**Gambar 3. Tampilan Menu Data**

Tampilan menu data ini digunakan untuk beberapa level user untuk mengakses beberapa tipe data

The screenshot shows the PT. MITRA TOYOTAKA INDONESIA Master Produk input form. It features a title bar with the company logo and name. Below the title bar, there is a section labeled Master Produk. This section contains three input fields: ID Produk, Nama Produk, and Warna. At the bottom of the form, there is a SUBMIT button.

### 3. Tampilan Menu Input Barang

**Gambar 4. Tampilan Menu Input Barang**

Tampilan Menu Input Barang berisi tampilan Id produk, nama produk, warna dan submit.

The screenshot shows the PT. MITRA TOYOTAKA INDONESIA Input Invoice form. It features a title bar with the company logo and name. Below the title bar, there is a navigation bar with buttons for Beranda, Data, Transaksi, Laporan, and Logout. A dropdown menu is open, showing options: PO, Surat Jalan, Invoice (highlighted), Kwitansi, and Piutang. Below the dropdown, there is a section labeled Input Invoice. This section contains two input fields: Tanggal and No. PO. At the bottom of the form, there is a SUBMIT button.

4. Tampilan Invoice Piutang

Gambar 5. Tampilan Invoice Piutang

Tampilan invoice piutang yang berisi pengiputan data tanggal dan no.Po yang dilakukan oleh admin

7

No	Tanggal	No Invoice	No PO	Tanggal Bayar	Total Tagihan	Total Pembayaran	Sisa Tagihan	Proyek

5. Tampilan Menu Laporan Piutang

Gambar 6. Tampilan Menu Laporan

Tampilan Menu Input Barang berisi tampilan Laporan Piutang, From Date, Pelanggan dan submit

**KESIMPULAN**

Sistem pengolahan data piutang yang berjalan di PT. Mitra Toyota Indonesia saat ini masih dilakukan dengan konvensional, yaitu catatan manual dan rekap data menggunakan aplikasi spread sheet sederhana, data piutang customer masih tergabung menjadi satu dalam satu worksheet. Sistem pengolahan data piutang di PT. Mitra Toyota Indonesia dirasa masih kurang maksimal karena masih manual dengan *Microsoft Excel*, data belum terdatabase dan belum terintegrasi, dimana masih terjadi salah input data tagihan milik customer dikarenakan data masing-masing customer tidak dipisah, dimana admin juga masih harus menambah baris pada lembar kerja *Microsoft Excel* untuk dapat menginput apabila ada tambahan tagihan milik customer, proses pembuatan laporan data customer dapat mengurangi keakuratan laporan tersebut karena dapat terjadi kesalahan masuknya tagihan dan pemotongan tagihan customer.

Pada sistem pengendalian piutang yang berjalan di PT. Mitra Toyota Indonesia, proses pembuatan laporannya terdiri dari data piutang dan rekap piutang customer yang digabung menjadi satu worksheet. Admin juga membuat backup laporan data piutang dengan menggunakan buku besar.

**DAFTAR PUSTAKA**

1. Adhariani, Meilina. 2017. *Analisis Sistem Pengendalian Intern Piutang Pada CV. Varia Rasa Banjarmasin*. Jurnal Ilmiah KINDAI Vol. 13 No.03-Juli 2013, hal. 290-300.
2. Afifah, Natalia Nur, Santirianingrum Soebandhi dan Rony Wardhana. 2015. *Analisis Pengendalian Internal Atas Piutang Pada PT GIS*. ISSN: 2443-1532. *E-Jurnal Spirit Pro Patria Vol. 1 Nomor 01-April 2015*, hal. 54-68
3. Anhar. 2016. *Kumpulan Source Code Visual Basic 6.0 untuk Skripsi*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
4. Chan, Syahril. 2017. *Membuat Aplikasi Database dengan PowerBuilder 12.6 dan MySQL*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

5. Dunia, Firdaus A. 2013. *Pengantar Akuntansi*. Edisi Keempat. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
6. Habibie, Nabila. 2013. *Analisis Pengendalian Intern Piutang Usaha Pada PT Adira Finance Cabang Manado*. ISSN: 2303-1174. Jurnal Ilmiah EMBA Vol. 1 No. 03-Juni 2013, hal. 494-502.
7. Hamel, Gary. 2013. *Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Terhadap Piutang Pada PT Nusantara Surya Sakti*. ISSN: 2303-1174. Jurnal Ilmiah EMBA Vol. 1 Nomor 03-Juni 2013, hal. 274-281.
8. Hery. 2014. *Akuntansi Dasar 1 & 2*. Jakarta : PT Grasindo.
9. Mulyani, Sri. 2016. *Metode Analisis dan Perancangan Sistem*. Bandung : Abdi Sistematika.
10. Rosa, A.S., dan M. Shalahuddin. 2013. *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika.
11. Wijayanti, Nanik Dyah, Hendro Subroto, Suhendro. 2017. *Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Terhadap Penjualan Kredit Pada Al-Ikhlas Stationery Surakarta*. ISSN: 2337-4349. Jurnal Ilmiah IENACO, hal. 664-668.